Khatulistiwa
Jurnal Ilmu Pendidikan pISSN: 2808-8379
Fakultas Tarbiyah INSTITA eISSN: 2008-8298
Author: Fathoni | IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo Vol. 04 No. 02 Agustus 2023

Upaya Peningkatan Daya Hafal Siswa Melalui Implementasi Permainan Kartu Gambar dan Huruf dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Fathoni
Email: *kajifathoni69@gmail.com*
IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

Abstrak: *Kegiatan memori menggunakan metode penggabungan materi visual dengan kartu huruf untuk membantu anak lebih mudah mengingat simbol huruf dengan cara membandingkan materi visual yang dilihatnya sehingga meningkatkan kemampuan memorinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan daya ingat melalui metode penggabungan materi visual dengan kartu abjad bagi siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo, serta mengetahui langkah-langkah agar metode penggabungan materi gambar dengan suku kata dapat meningkatkan sedang belajar.*
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 6 perempuan dan 9 laki-laki. Dalam penelitian ini digunakan 2 siklus dengan hasil prasiklus daya ingat 34%, pada siklus I meningkat menjadi 60%, keberhasilan yang diharapkan sebesar 80%, pada siklus II tercapai menghasilkan peningkatan sebesar 93%. Dari hasil penelitian di atas, metode penggabungan materi visual dengan suku kata dapat meningkatkan kemampuan memori siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo. Sebaiknya penelitian selanjutnya sebaiknya lebih inovatif dan kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif guna meningkatkan minat hafalan anak.

Kata kunci : Daya Hafal, Permainan Kartu Gambar dan Huruf, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi, baik yang'diutarakan dalam bentuk lisan. tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, ekspresi wajah 25

pantomim atau seni. Sedangkan bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk yang paling efektif untuk berkomunikasi, dan paling penting serta paling banyak dipergunakan. Perkembangan bahasa tersebut selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Orangtua sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa ini, sangat menentukan proses belajar. Hal ini dapat. dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan scbagainya.

Namun pada kenyataan kemampuan bahasa anak lebih lamban berkembang daripada kemampuan kognitif untuk menyusun kata yang diperintahkan guru anak mengalami kesulitan, begitu juga yang terjadi di saat anak diminta untuk mengelompokkan huruf dalam satu kata, dan menyusun kalimat, anak belum sesuai dengan harapan.

Hal ini disebabkan karena guru mengerjakan tanpa menggunakan media yang dapat dilihat oleh anak dan bahasa guru kurang bisa di mengerti anak pada waktu anak menyelesaikan tugas guru jarang memberi komentar sehingga anak menganggap bahwa tugasnya sudah benar.

Peranan Menghafal dalam pembentukan kepribadian sangatlah penting (Burhan, 1997:27). Di sekolah, Menghafal adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dari semua mata pelajaran.Menghafal adalah salah satu alat yang sangat penting untuk dapat menyampaikan isi bacaan yang diproleh siswa yang sebagian besar bersal dari media cetak dan buku-buku perpustakaan untuk disampaikan kepada orang lain yang tidak Menghafalnya.

Pemanfaatan sumber media pembelajaran oleh guru saat di sekolah untuk meningkatkan kemampuan Menghafal pada anak dapat

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

menggunakan media gambar. Dengan melihat gambar sederhana anak dapat Menghafal gambar tersebut dengan sebisanya. Media gambar ini dapat berupa kartu gambar, poster, buku cerita bergambar, disesuaikan dengan usia anak. Dengan media sumber belajar yang tepat maka kegiatan belajar mengajar dapat lebih menyenangkan dan efektif.

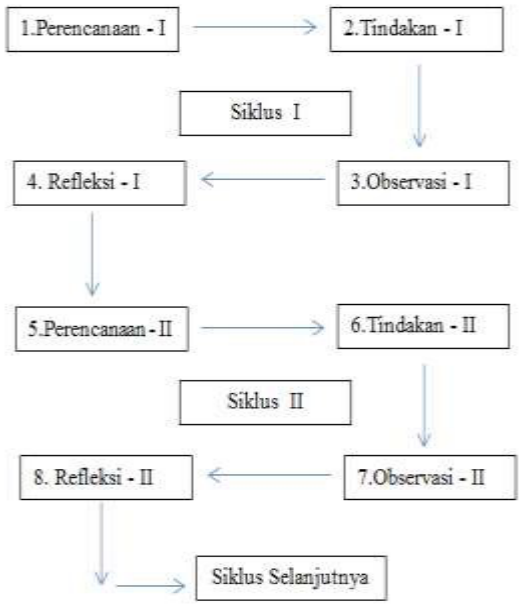
METODOLOGI PENELITIAN Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2007:2) ada tiga pengertian penelitian yang dapat diterangkan yaitu: Penelitian menunjukkan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara da aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutusuatu hal yangmenarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan menunjuk pada suatu gerak yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas, dlam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi lebih pada pengertian lebih spesifik, yang dimaksud.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakn suatu tindakan pencermatan terhadap kegiatan belajar yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan dilakukan didalam kelas secara bersama. Menurut Kurt Lewin Penlitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298



Gambar 3.1 Alur penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2008:16)

Terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian, tindakan berisi rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang ditetapkan. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh kedepan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Dalam hal ini guru menyiapkan RPPH dan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dalam Tahapan Siklus

No	Tahapan	Peralatan

1	Anak menyebutkan nama gambar pada kartu bergambar, guru mengenalkan tiga kartu gambar kemudian anak menyebutkan namanya secara cepat.	Kartu Gambar
2	Anak menebak kartu gambar yang sudah disebutkan sebelumnya oleh guru	Kartu gambar
3	Anak menyebutkan huruf awal gambar pada kartu gambar	Kartu gambar
4	Anak merangkai kartu huruf sesuai gambar yang tersedia	Kartu gambar, kartu huruf
5	Anak menyusun kartu huruf sesuai kartu gambar	Kartu gambar, kartu huruf
6	Anak berlomba menyusun kartu huruf	Kartu gambar, kartu huruf

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menyangkut strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya. Guru melaksanakan RPPH yang telah disusun mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

3. Pengamatan (*Obsevasi*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

tindakan yang sudah dilakukan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi (*Reflekting*)
   Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Refleksi adalah perbuatan memikirkan sesuatu. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua siklus.

Instrument Penelitian

Instrument yang dipakai pada penelitian ini menggunakan lembar Observasi kegiatan belajar Menghafal melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf.

Tabel 2 Rubrik Penilaian Hasil Observasi Peningkatan Belajar Menghafal

No.	Indikator	BB MB BSH BSB
1	Tepat menyebut nama gambar	
2	Tepat menyebut huruf	
3	Tepat Menghafal kata	

Tabel 3 Deskripsi Lembar Observasi

No.	Nilai	Deskripsi
1	1 (BB)	Belum Berkembang
2	2 (MB)	Mulai Berkembang

3	3 (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
4	4 (BSB) Berkembang Sangat Baik

Penilaian tersebut memakai indikator :

1. 1 atau (BB) artinya Belum Berkembang: anak belum dapat menyebut gambar dan mengenal huruf
2. 2 atau (MB) artinya Mulai Berkembang: bila anak mampu menyebut gambar, mengenal huruf dan Menghafal gambar dengan bantuan guru.
3. 3 atau (BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak mampu menyebut gambar, mengenal huruf dan Menghafal gandengan sedikit bantuan guru.
4. 4 atau (BSB) artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak mampu menyebut gambar, mengenal huruf dan Menghafal gambar secara mandiri tanpa bantuan guru.

Teknik Pengumpulan Data 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 1998: 42). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas. Observasi pada penelitian ini adalah mengamati hasil penugasan atau pemberian tugas pada anak dalam menggabungkan kartu bergambar dengan kartu kata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar pelaksanaan kegiatan pembelajaran inti. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatam harian (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Metode dokumentasi ini digunakan sebagai sumber data karena dokumentasi dapat digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran belajar Menghafal dengan metode menggabungkan media gambar dengan kartu kata yang

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

dimanfaatkan untuk menganalisis data. Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan menggunakan Rpph, catatan, dan foto mengenai kegiatan Menghafal yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada peneliti ini adalah Reduksi Data, paparan dan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul berupa data hasil dari kegiatan meningkatkan belajar melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu kata. Data hasil observasi diperoleh diolah menggunakan analisis prosentase dengan rumus :

$$\text{Prosentase Keberhasilan Tindakan} = \frac{\text{Jumlah bintang yang muncul}}{\text{Jumlah anak didik seluruhnya}} \times 100$$

Selanjutnya untuk menghitung nilai unjuk kerja anak dilakukan dengan cara menjumlah bintang dari semua aspek (Ketepatan dan kemampuan Menghafal) dibagi 2. Kemudian presentase keberhasilan tindakan tentang hasil karya dihitung dengan menjumlah siswa yang memperoleh jumlah bintang maksimal dibagi jumlah anak didik seluruhnya dikali 100%.

Jika 80 % peserta didik mendapatkan bintang 3 maka pendidik dikatakan berhasil secara kelompok, sedangkan secara individual apabila anak sudah mendapatkan bintang 3 sesuai dengan harapan maka dikatakan berhasil.

2. Paparan

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengorganisa hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh sebagai akibat dari pemberian tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan mencakup pencarian arti atau makna data serta memberi penjelasan pada setiap tindakan yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah MTs Darul Hikmah Sidoarjo . MTs Darul Hikmah Sidoarjo berada di Dusun Sukun disebelah timur Masjid Jami' Nurul Huda. Raudlotul Athfal ini letaknya strategis, karena jauh dengan Raudlotul Athfal yang lainnya dan lokasinya mudah dijangkau karena lokasinya di pinggir jalan dan dikelilingi pemukiman masyarakat Kecamatan Sumberasih dengan posisi yang strategis tersebut dengan sendirinya masyarakat sekitarnya akan lebih mudah untuk anak-anaknya menempuh pendidikan prasekolah.

Proses pembelajaran di MTs Darul Hikmah Sidoarjo dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu, yang dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. MTs Darul Hikmah Sidoarjo memiliki ruang kelas yang cukup nyaman, ruang kantor , kamar kecil/WC, memiliki APE luar dan dalam. Dalam ruang kelas tersebut jumlahnya adalah 15 orang anak.

Tabel 4 . Data Anak MTs Darul Hikmah Sidoarjo

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Noval	Laki-laki
2.	Riski	Laki-laki
3.	Taufiq	Laki-laki
4.	Mussafa	Laki-laki
5.	Haidar	Laki-laki
6.	Aqil	Laki-laki
7.	Anam	Laki-laki
8.	Ridwan	Laki-laki
9.	Tanzil	Laki-laki

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

10.	Bella	Perempuan
11.	Jessika	Perempuan
12.	Indina	Perempuan
13.	Faizah	Perempuan
14.	Fika	Perempuan
15.	Nisa	Perempuan

2. Deskripsi Hasil Penelitian a. Pra-tindakan

Hasil penelitian perkembangan bahasa anak belajar Menghafal diperoleh dengan prosedur penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran dengan metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf dalam upaya meningkatkan belajar Menghafal pada anak kelompok A di MTs Darul Hikmah Sidoarjo dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5 Data hasil pengamatan peningkatan belajar Menghafal melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pra tindakan pada siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo

No.	Indikator Keberhasilan	Hasil Pengamatan				Jumlah yang tuntas	%
		BB	MB	BSH	BSB		
1	Tepat menyebut nama 4 gambar		3	3	5	5	34%
2	Tepat menyebut huruf	4	3	4	4	4	26%
3	Tepat Menghafal kata	5	3	4	3	3	20%

Dari tabel hasil observasi pra-tindakan hanya 33,3% atau 5 anak saja yang tuntas, kondisi pengembangan bahasa anak sangat rendah. Jika anak-anak dibiarkan begitu saja, maka hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan aspek lainya untuk kelanjutnya. Harus

ada inovasi kegiatan pembelajaran dalam satu bentuk tindakan yang bisa diberikan oleh guru/penelitiyaitu yaitu dengan menggunakan metode menggabungkan media gambar media kartu huruf sebagai upaya meningkatkan belajar Menghafal anak di siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo . Pengunaan metode tersebut dimaksudkan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. **b. Siklus I**

1) Perencanaan Siklus I

Sebagaimana di uraikan dalam bab I, bahwa penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal di kelas tempat peneliti mengajar, dalam kemampuan Menghafal siswa, MTs Darul Hikmah Sidoarjo , masih rendah. Berdasarkan kondisi tersebut maka guru sebagai peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk mengidetifikasi masalah, menganalisis dan merencanakan perbaikan pengembangan.

Peneliti melakukan persiapan, diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) tema Tanaman selama 2 hari, menyiapkan kartu huruf, dan kartu gambar buah-buahan. Indikator yang ingin dicapai yaitu kemampuan mengenal dan mengerti huruf dan bentuk-bentuknya, mengenal kosa kata baru, dapat menghubungkan huruf dengan media gambar.

Evaluasi belajar dilaksanakan dengan mengamati proses dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik. Kriteria keberhasilan untuk hasil belajar pada siklus 1 ini ditetapkan 85%.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 dan 06 Maret 2021.

a) Siklus I Pertemuan 1

Pada kegiatan pembukaan, Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan upacara bendera seperti biasa guru mengawalinya dengan menyanyi, berdoa, dan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak bercakap-cakap macam Buah kesukaan dengan menunjukkan poster buah-buahan. Dari hasil pengamatan observer dan guru anak mulai antusias berbicara saat disuruh menyebutkan buah yang disukai anak.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

Pada kegiatan inti anak dikenalkan macam-macam buah menggunakan media kartu gambar buah. Guru memberi kegiatan pada 3 anak menyebutkan nama gambar pada kartu bergambar, guru mengenalkan tiga kartu gambar kemudian anak menyebutkan namanya secara cepat, begitu secara bergiliran. Setelah itu Anak menebak kartu gambar dan menyebutkan huruf-huruf pada kartu gambar yang sudah disebutkan sebelumnya oleh guru.

Pada kegiatan penutup mengucap syair "Buah Manggis". Guru mengajak anak bersyair bersama. Setelah anak mengucap syair "Buah Manggis" guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang. Berdasar hasil pengamatan guru dan observer, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua anak ikut serta dan aktif dalam kegiatan ini. b) Siklus I Pertemuan 2

Pada pertemuan hari kedua, sebelum masuk kelas anak melaukan senam fantasi, berbaris Menghafal doa masuk kelas. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapih, guru menyapa anak, bernyanyi dan berdoa. Guru melakukan absensi. Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam buah yang kemarin diperlihatkan guru.

Pada kegiatan inti, sama seperti pertemuan hari pertama anak dikenalkan macam-macam buah menggunakan media kartu gambar buah. Kemudian anak menyebutkan huruf awal dan akhir gambar pada kartu gambar. Dengan berkelompok anak secara bergantian menunjuk dan menyebut huruf awal pada tulisan nama buah.

Pada kegiatan penutup guru mengajak anak mengulang mengucap syair "Buah Manggis". Guru mengajak anak bersyair bersama. Setelah anak mengucap syair "Buah Manggis" guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang. Berdasar hasil pengamatan guru dan observer, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua anak ikut serta dan aktif dalam kegiatan ini.

3) Hasil Pengamatan Siklus I

Selama proses pembelajaran Menghafal melalui menggabungkan media gambar dengan kartu huruf peneliti dibantu oleh guru kelas selaku

mitra kolaborasi untuk mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti belum optimal. Ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Siklus I Belajar Menghafal melalui Menggabungkan Media Gambar dengan Kartu Huruf

No.	Indikator Keberhasilan	Hasil Pengamata				Jumlah yang tuntas	%
		BB	MB	BSH	BSB		
1	Tepat menyebut nama -	2 gambar		4	9	9	60%
2	Tepat menyebut huruf	1	2	4	8	8	53%
3	Tepat Menghafal kata	2	2	5	6	6	40%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa, hasil persentase pencapaian kemampuan menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada Siklus I menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuannnya. Hasil rata-rata persentase pencapaian jumlah keseluruhan dalam 1 kelas pada Siklus I belum dapat mencapai hasil yang ditetapkan sesuai indikator keberhasilan. Hasil rata-rata pencapaian persentase pencapaian pada Siklus I yaitu diambil dari pencapaian tertinggi sebesar 60% dengan kriteria cukup atau mulai berkembang (MB).

4) Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran belajar Menghafal melalui metode meggabungkan media gambar dengan kartu huruf siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo pada Siklus I. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II. Hasil evaluasi menujukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

gambar dengan kartu huruf dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan Menghafal. Hal ini dikarenakan penerapan metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada saat pembelajaran keaksaraan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai kemampuan Menghafal, dengan menerapkan metode metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada saat pembelajaran. Dapat diketahui adanya peningkatan dalam kemampuan Menghafal siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo. Namun, peningkatan tersebut belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan, karena pencapaian persentase kemampuan mengenal huruf belum mencapai 85%. Maka peneliti dan rekan guru mengambil keputusan untuk melanjutkan penelitian Siklus II. Dengan kelanjutan siklus tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan mengenal huruf sampai mencapai indikator penelitian dari penelitian ini. **c. Siklus II**

1) Perencanaan Siklus II

Peneliti melakukan persiapan, diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) tema Tanaman selama 2 hari, menyiapkan kartu huruf, dan kartu gambar buah-buahan. Indikator yang ingin dicapai yaitu kemampuan mengenal dan mengerti huruf dan bentuk-bentuknya, mengenal kosa kata baru, dapat menghubungkan media gambar dengan kartu huruf.

Evaluasi belajar dilaksanakan dengan mengamati proses dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik. Kriteria keberhasilan untuk hasil belajar pada siklus II ini ditetapkan 85%. **2) Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Maret 2021.

a) Siklus II Pertemuan I

Pada kegiatan pembukaan, Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan upacara bendera seperti biasa guru mengawalinya dengan

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

menyanyi, berdoa, dan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang manfaat buah dengan menunjukkan kartu gambar buah.

Pada kegiatan inti anak merangkai kartu huruf sesuai tulisan pada gambar. Anak berkesempatan merangkai huruf sesuai gambar sebanyak 3 kali. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias.

Pada kegiatan penutup guru mengajak anak bersolawat Nariyah. Setelah anak bersolawat Nariyah guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang. Berdasar hasil pengamatan guru dan observer, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua anak ikut serta dan aktif dalam kegiatan ini. b) Siklus II Pertemuan 2

Pada pertemuan hari kedua, sebelum masuk kelas anak melakukan senam Anak Indonesia, berbaris Menghafal doa masuk kelas. Setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapih, guru menyapa anak, bernyanyi dan berdoa. Guru melakukan absensi. Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam buah yang kemarin diperlihatkan guru. Pada kegiatan inti, anak Menghafal dengan cara menyusun kartu huruf sesuai dengan gambarnya. Anak mempunyai kesempatan menyusun kartu huruf dengan media gambar sebanyak 3 kali. Selanjutnya anak-anak diajak berlomba untuk menyusun kartu huruf. Guru hanya mengamati dan memberi motivasi pada anak.

Pada kegiatan penutup guru mengajak anak mengulang mengucap syair "Buah Manggis". Guru mengajak anak bersyair bersama. Setelah anak mengucap syair "Buah Manggis" guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang. Berdasar hasil pengamatan guru dan observer, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua anak ikut serta dan aktif dalam kegiatan ini.

3) Hasil Pengamatan Siklus II

Selama proses pembelajaran Menghafal melalui menggabungkan media gambar dengan kartu huruf peneliti dibantu oleh guru kelas selaku mitra kolaborasi untuk mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, diperoleh hasil yang akan disajikan dalam bentuk Tabel 5 sebagai berikut ini:

Tabel 7 Hasil Observasi Siklus II Belajar Menghafal melalui Menggabungkan Media Gambar dengan Kartu Huruf

No.	Indikator Keberhasilan	Hasil Pengamatan				Jumlah yang tuntas	%
		BB	MB	BSH	BSB		
1	Tepat menyebut nama - gambar	-	1	14	14		93%
2	Tepat menyebut huruf	-	-	2	13	13	87%
3	Tepat Menghafal kata	-	-	1	14	14	93%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa, hasil persentase pencapaian kemampuan belajar Menghafal melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada Siklus II menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuannya. Hasil rata-rata pencapaian persentase pencapaian jumlah keseluruhan dalam 1 kelas pada Siklus II sudah mencapai hasil yang telah ditetapkan sesuai indicator keberhasilan. Hasil rata-rata persentase pencapaian pada Siklus II yaitu diambil dari pencapaian tertinggi sebesar 93% dengan kriteria baik atau berkembang sangat baik (BSB).

PEMBAHASAN

Menghafal di siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo tidak hanya terkait dengan kemapuan bahasa saja tetapi juga kesiapan sosial dan emosional anak, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Meningkatkan belajar Menghafal melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada Siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo adalah variasi guru dalam mengembangkan

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

minat belajar Menghafal anak yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan bahasa anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya mencapai sekitar 34%, yaitu sekitar 10 anak saja yang mempunyai kemempuan bahasa yang cukup baik. Melihat kondisi demikian ini peneliti menggunakan metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf, maka terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus pertama peningkatan sekitar 60% atau 9 anak, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II terjadi peningkatan sekitar 93% yaitu sekitar 14 anak.

Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 Data Pengamatan Peningkatan Belajar Menghafal melalui MetodeMenggabungkan Media Gambar dengan Kartu Huruf pada Siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo

No.	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
1.	Pra Tindakan	34%	-
2.	Siklus I	60%	Belum Berhasil
3.	Siklus II	93%	Sudah Berhasil

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada peningkatan belajar Menghafal pada anak dilihat dari kondisi awal: 34%, siklus I : 60%, siklus II : 93%, sehingga prosentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 26%, dan proses kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 33%. Kenaikan prosentase dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 33%.

PENUTUP Simpulan

Penerapan metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf pada siswa MTs Darul Hikmah Sidoarjo telah dapat meningkatkan belajar Menghafal pada anak. Di samping itu. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pengamatan pada akhir penelitian kegiatan pengembangan selama dua siklus, diantaranya adalah anak mampu menyebut nama gambar yang ditunjukkan, menyebut satu-persatu huruf pada gambar dan mampu Menghafal kata pada gambar. Hasilnya telah terjadi peningkatan prosentase belajar Menghafal melalui metode menggabungkan media gambar dengan kartu huruf sebesar 93%.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan TK dan SD.(2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemendiknas.

Maimunah Hasan. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.

Nurbiana Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. PGTK2203. Jakarta: Universitas Terbuka.

Siti Aisyah, dkk.(2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.